

Bab. IV

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

Penelusuran masalah desain memuat Analisa dan prediksi mengenai masalah yang akan terjadi pada kondisi dan waktu sebenarnya. Bertujuan untuk menemukan masalah pada bangunan museum seni rupa modern yang berkaitan dengan fungsi bangunan itu sendiri, pelaku/ pengguna, dan lingkungan sekitar bangunan.

4.1. Analisis Masalah

4.1.1. Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Masalah fungsi terkait dengan aspek pengguna dapat ditemukan waktu para seniman berkegiatan. Dalam melakukan kegiatannya, para seniman; lukis, pahat, dan lainnya, memerlukan ruang mereka sendiri yang mampu mengakomodasi kegiatannya seninya. Maka diperlukan pemisah antar ruang seni untuk dapat mengetahui kegiatan apa yang sedang dilakukan para seniman, jika dilihat oleh para pengunjung. Dan agar masing-masing kegiatan tidak saling mengganggu satu sama lain.

4.1.2. Fungsi Bangunan Dengan Persyaratan Khusus

Masalah fungsi bangunan museum seni rupa modern dengan aspek persyaratan khusus ditemukan pada tata cara penyajian koleksi museum. Museum seni rupa modern memamerkan lukisan, patung dan karya seni rupa lain. Bangunan museum nantinya memiliki ruang pameran *indoor* dan *outdoor*, yang sama-sama membutuhkan cahaya baik alami maupun buatan. Baik cahaya alami maupun buatan yang terpancar berlebihan dapat menimbulkan kerusakan pada karya – meski secara perlahan. Perlu diterapkan pengaturan terhadap pencahayaan agar dalam memancarkan cahaya tidak berlebihan.

4.1.3. Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Masalah berikutnya yang ditemukan adalah fungsi bangunan dengan tapak. Jalan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang memiliki resiko terhadap bencana banjir. Antisipasi perlu dilakukan untuk menjauhkan museum dari genangan air, terutama bagi koleksi museum yang sedang disimpan.

4.1.4. Fungsi Bangunan Dengan Tema Yang Diangkat

Kemudian masalah lain yang ditemukan adalah mengenai fungsi bangunan dengan tema atau topik yang diangkat. Semarang pernah memiliki beragam seni rupa yang kemudian hampir dilupakan karena tidak adanya sebuah kegiatan yang menggebrak. Tema atau topik yang diangkat; arsitektur simbolis, diharapkan dapat menjadikan bangunan simbol, ingat-ingatan, atau sebagai sesuatu yang dapat mencerminkan beragam seni rupa modern yang pernah ada tersebut, agar dapat dihidupkan kembali dan terus hidup.

4.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan temuan permasalahan yang telah dijabarkan, berikut adalah identifikasi permasalahan yang dapat disimpulkan, yaitu :

- Pembagian ruang bagi masing-masing kegiatan seni untuk beraktivitas para seniman dengan kegiatan yang mereka lakukan.
- Pengaturan pencahayaan diperlukan agar cahaya yang terpancar pada karya koleksi yang dipamerkan tidak berlebihan dan untuk meminimalisir kerusakan pada karya tersebut, terlebih pada ruang pameran *outdoor*.
- Bangunan museum seni rupa modern harus dapat menjadi simbol atau mencerminkan keragaman seni

rupa modern yang ada di Semarang agar dapat terus hidup.

4.3.Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, pernyataan masalah adalah sebagai berikut :

- Bagaimana menciptakan pemisah antar kegiatan seni rupa agar privasi dan kenyamanan seniman tetap terjaga?
- Bagaimana mengatur pencahayaan ruang pameran agar menimbulkan kerusakan yang minim bahkan tidak menimbulkan kerusakan pada karya yang dipamerkan?
- Bagaimana bangunan museum seni rupa modern dapat menjadi simbol atau cerminan keragaman seni rupa modern yang ada di kota Semarang?

